GEOLOGI DAN IDENTIFIKASI POTENSI KAWASAN RAWAN BENCANA SEKTOR TIMUR GUNUNG SANGEANG API, KEC. WERA, KAB. BIMA PROV. NUSA TENGGARA BARAT

ALBANY ADITYATAMA
111140143

SARI

Daerah penelitian secara administratif berada di Pulau Sangeang, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara. Sedangkan secara geografis daerah penelitian berada pada 9093000 mU – 9096000 mU dan 731000 mT – 734000 mT (UTM zona 50S) dengan luas 3 x 3 km^2. Penelitian Tugas Akhir ini bertujuan untuk mempelajari tatanan geologi meliputi geomorfologi, stratigrafi, sejarah geologi dan identifikasi kawasan rawan bencana pada daerah penelitian.

Pola pengaliran yang mengontrol daerah telitian adalah radial. Geomorfologi daerah telitian dibagi menjadi 5 satuan geomorfik, meliputi: baranko, lereng gunungapi tengah, lereng gunungapi bawah, tubuh sungai, dan pantai.

Susunan stratigrafi lokasi penelitian dari yang berumur tua ke muda secara berurutan adalah Satuan Piroklastik Aliran Sangeangapi 1, Satuan Lava Sangeangapi, Satuan Lahar Sangeangapi, dan Satuan Piroklastik Aliran Sangeangapi 2. Seluruh satuan batuan yang ditemukan memiliki umur kala Holosen.

Pada daerah telitian teridentifikasi 3 zona Kawasan Rawan Bencana yaitu Kawasan Rawan Bencana 1, 2 dan 3. Daerah telitian adalah area yang akan terkena seluruh bahaya dan ancaman apabila terjadi erupsi mulai dari balistik, lava, awan panas, lahar, dan hujan abu. Maka dari itu daerah telitian dan sekitarnya adalah zona berbahaya dan dianjurkan untuk tidak bermukim atau beraktivitas pada daerah tersebut tanpa kewaspadaan akan ancaman yang ada.

Kata Kunci: *Pola Pengaliran, Geomorfologi, Stratigrafi, Kawasan Rawan Bencana.*